

Pengaruh Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas dan Distribusi Fungsional terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018

Ely Shofi Nuraini, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

shofiely@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract—This research examines the influence of education grant, training, publicity, and functional distribution on third party funds. The independent variables in this research are education grants, training, publicity and functional distribution which are elements of the Maqashid Syariah Index to measure the performance of Islamic banking. The dependent variable in this research is third party funds. The object of this research is the Sharia Commercial Bank in Indonesia a period of 2013-2018. The sample research technique was carried out using the purposive sampling method and obtained a sample of 5 Islamic Commercial Banks. The type of data used in this study is secondary data that contains annual reports. This study uses multiple linear regression analysis as a method for measuring and testing the independent variables on the dependent variable using IBM SPSS 23. The results of the research using multiple regression analysis showed that education grants, publicity and functional distribution had a significant effect on third party funds. While training is not significant to third party funds. Simultaneously education grants, training, publicity, and functional distribution show significance to third party funds with an R square value of 0.698. This means that the independent variable is able to explain the dependent variable by 69.8% and the rest is explained by other variables not discussed in this research.

Keywords—Education Grants, Training, Publicity, Functional Distribution.

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hibah pendidikan, pelatihan, publisitas dan distribusi fungsional terhadap dana pihak ketiga. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hibah pendidikan, pelatihan, publisitas dan distribusi fungsional yang merupakan elemen dari Indeks Maqashid Syariah untuk pengukuran kinerja perbankan syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 5 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu analisis regresi linear berganda sebagai metode untuk mengukur dan menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan IBM SPSS 23. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda

menunjukkan bahwa secara parsial hibah pendidikan, publisitas dan distribusi fungsional berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan pelatihan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Secara simultan hibah pendidikan, pelatihan, publisitas dan distribusi fungsional berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga dengan nilai R square sebesar 0,698. Hal ini berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 69,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci—Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas, Distribusi Fungsional.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perbankan saat ini di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan karena sebagian aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat berhubungan dengan uang yang pada akhirnya melibatkan dunia perbankan. Berdasarkan kegiatan usahanya bank di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan kedua bank tersebut terletak pada prinsip yang dijalankan oleh masing-masing bank.

Bank konvensional menerapkan prinsip bunga pada operasionalnya, sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya. Keberadaan bank syariah dapat dijadikan solusi yang mampu menghapus unsur ribawi yaitu sistem bunga yang dijalankan oleh perbankan konvensional dalam transaksi keuangannya. Dalam perekonomian Islam sistem bunga secara fiqih dikategorikan sebagai riba yang hukumnya haram.

Perkembangan perbankan dapat dilihat dari aspek kelembagaan dan aspek lain seperti total aset yang dimiliki serta jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah. Dan hingga sekarang bank syariah cukup mengalami perkembangan disetiap tahunnya khususnya terjadi pada Bank Umum Syariah. Bank syariah merupakan bank yang berorientasi pada laba atau keuntungan. Untuk memperoleh laba yang optimal bank syariah perlu untuk melakukan pengelolaan dana yang efisien dan efektif, termasuk dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana

pihak ketiga.

Tingkat kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada bank syariah juga dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu dimana masyarakat lebih mempertimbangkan dari segi kinerja suatu bank. indeks *maqashid syariah* merupakan alat ukur kinerja bank syariah dalam melaksanakan konsep *maqashid syariah* yang diwujudkan melalui pendidikan individu (*tahzibul fardh*), penegakkan keadilan (*iqamah al-adl*), dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*maslahah*) (Khairani, 2019). Elemen yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam konsep *maqashid syariah* adalah hibah pendidikan, pelatihan, publisitas dan distribusi fungsional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas, dan Distribusi Fungsional pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
3. Sejauh mana pengaruh Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publikasi dan Distribusi Fungsional terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018.

II. LANDASAN TEORI

Hibah pendidikan merupakan sebuah pemberian berupa harta kepada penerima hibah baik itu individu atau badan hukum untuk menunjang dan membantu pendidikan. Hibah pendidikan merupakan salah satu elemen yang digunakan dalam pengukuran kinerja Indeks *Maqashid Syariah*. Hibah pendidikan ini merupakan salah satu elemen dari tujuan syariah yang pertama yaitu pendidikan individu (*tahzibul fardh*). Hibah Pendidikan ini merupakan bagian dari program bank yang bertujuan untuk mendorong kegiatan pendidikan dibawah program bina lingkungan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pelatihan (*training*) adalah suatu proses perbaikan keterampilan kerja karyawan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan (Fitri, 2016). Tujuan dari pelatihan adalah agar peserta latih dapat mencapai suatu standar, baik dalam keterampilan, dalam pengetahuan maupun dalam tingkah laku. Pelatihan merupakan sebuah elemen yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah dengan menggunakan konsep *maqashid syariah* atau tujuan-tujuan syariah. Pelatihan ini merupakan elemen dari tujuan syariah yang pertama yaitu pendidikan individu (*tahzibul fardh*) dimana bank syariah dituntut untuk meningkatkan suatu program pendidikan dan pelatihan.

Doug Newson, dkk mendefinisikan publisitas sebagai: informasi tentang organisasi yang dikemas sebagai editorial bukan iklan pada medium publikasi dan berita (Sumiarti et al., n.d.). Publisitas merupakan salah satu elemen yang digunakan untuk pengukuran kinerja menggunakan konsep *maqashid syariah* atau tujuan syariah. Elemen publisitas ini merupakan bagian dari tujuan syariah yang pertama pada konsep *maqashid syariah* yaitu pendidikan individu

(*Tahzibul fardh*). Semakin banyak publikasi dan promosi yang dilakukan bank syariah kepada masyarakat, utamanya umat muslim, akan berdampak pada semakin meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah (Khairani, 2019).

Distribusi fungsional atau disebut juga fungsi distribusi merupakan sebuah rasio menggambarkan presentase bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah terhadap seluruh model pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Distribusi fungsional ini merupakan tujuan syariah dari konsep *maqashid syariah* yang kedua yaitu penegakkan keadilan (*iqamah al-adl*). Kedua akad ini menerapkan prinsip bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak. Pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah yang semakin besar disalurkan oleh bank syariah menunjukkan bahwa bank syariah telah meningkatkan fungsinya untuk mewujudkan keadilan sosial ekonomi melalui transaksi bagi hasil (Khairani, 2019).

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga ini merupakan unsur penting dalam operasionalisasi perbankan syariah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut merupakan hasil penelitian pengaruh hibah pendidikan, pelatihan, publisitas dan distribusi fungsional terhadap dana pihak ketiga yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40158614.864	10533227.198		3.813	.001
Hibah Pendidikan (%)	2038305746.202	368490561.176	.665	5.532	.000
Pelatihan (%)	31206846.224	53443368.408	.094	.584	.565
Publisitas (%)	-75301101.596	31472165.961	-.368	2.393	.025
Distribusi Fungsional (%)	-1996029.146	956888.959	-.261	2.086	.047

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 23.0, 2019

Berdasarkan tabel 1, persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$DPK = 40.158.614,864 + 2.038.305.746,202X_1 + 31.206.846,224X_2 - 75.301.101,596X_3 - 1.996.029,146X_4 \dots\dots\dots(30)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Dana Pihak Ketiga tahun 2013-2018 pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar 40.158.614,864 yang dipengaruhi 2.038.305.756,202 hibah pendidikan, dipengaruhi 31.206.846,224 pelatihan, dipengaruhi -75.301.101,596 publisitas dan dipengaruhi -1.996.029,146 distribusi fungsional.

A. Pengaruh Hibah Pendidikan terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa hibah Pendidikan memperoleh nilai t 5,532 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Signifikasi t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Sedangkan berdasarkan nilai t hitung yaitu sebesar 5,532 dengan taraf signifikasi $0,05/2 = 0,025$ serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$) maka diperoleh t tabel 2,060. Karena t hitung $5,532 > t$ tabel 2,060 maka H_a diterima. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara Hibah Pendidikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

B. Pengaruh Pelatihan terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa Pelatihan memperoleh nilai t 0,584 dengan nilai signifikasi 0,565. Signifikasi t lebih besar dari α (0,05), maka H_0 diterima. Nilai t hitung yaitu sebesar 0,584 dengan taraf signifikasi $0,05/2 = 0,025$ serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$) maka diperoleh t tabel 2,060. Karena t hitung $0,584 < t$ tabel 2,060 maka H_a ditolak. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pelatihan terhadap Dana Pihak Ketiga.

C. Pengaruh Publisitas terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa Publisitas memperoleh nilai t -2,393 dengan nilai signifikasi sebesar 0,025. Signifikasi t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Nilai t hitung yaitu sebesar -2,393 dengan taraf signifikasi $0,05/2 = 0,025$, serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$) maka diperoleh t tabel 2,060. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $-2,393 > t$ tabel 2,060 jadi H_a diterima. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara Publisitas terhadap Dana Pihak Ketiga.

D. Pengaruh Distribusi Fungsional terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa Distribusi Fungsional memperoleh nilai t -2,086 dengan nilai signifikasi sebesar 0,047. Signifikasi t lebih kecil dari α (0,05), maka H_a diterima. Nilai t hitung yaitu sebesar -2,086 dengan taraf signifikasi $0,05/2 = 0,025$ serta derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($30 - 4 - 1 = 25$) maka diperoleh t tabel 2,060. Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $-2,086 > t$ tabel 2,060 jadi H_a diterima. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

negatif antara Distribusi Fungsional terhadap Dana Pihak Ketiga.

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11133600625121006,000	4	2783400156280251,500	14,424	,000 ^b
Residual	4824369187065760,000	25	192974767482630,400		
Total	15957969812186766,000	29			

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 23.0, 2019

E. Pengaruh Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas dan Distribusi Fungsional terhadap Dana Pihak Ketiga

Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikasi F = 0,000 dimana nilai signifikasi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya H_a diterima. Selain itu berdasarkan tabel hasil pengujian uji f diatas dapat diketahui bahwa f hitung 14,424 dan f tabel yang didapat dengan rumus f tabel = $(k; n - k) = (4; 30 - 4) = 4; 26$ maka f tabel sebesar 2,74. Sehingga dapat dinyatakan f hitung lebih besar dari f tabel ($14,424 > 2,74$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas dan Distribusi Fungsional berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga.

TABEL 3. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,698	,649	13891535,822	1.850

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 23.0, 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa nilai R Square nilai R Square sebesar 0,698, hal ini berarti menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas terhadap Dana Pihak Ketiga sebesar 69,8% sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi linear.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hibah Pendidikan berpengaruh positif secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
2. Pelatihan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
3. Publisitas berpengaruh negatif secara parsial

terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

4. Distribusi Fungsional berpengaruh negatif secara parsial terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
5. Hibah Pendidikan, Pelatihan, Publisitas dan Distribusi Fungsional berpengaruh secara simultan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

- Saran

Bagi Dewan Pengawas Syariah dan Pihak yang Terkait

Bagi Dewan Pengawas Syariah dan Pihak yang terkait dalam penelitian ini diharapkan bank syariah dapat membuat laporan keuangan dengan aspek syariah yang menggambarkan nilai dan tujuan syariah sesuai dengan konsep *maqashid syariah* dalam aktivitas usahanya, karena selama ini bank syariah masih menggunakan rasio keuangan yang berasal dari bank konvensional.

Bagi Bank Umum Syariah

Untuk Bank Umum Syariah harus lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerjanya. Seharusnya sebagai bank syariah tidak hanya meningkatkan kinerja dalam aspek keuangannya tetapi juga dalam aspek-aspek tujuan syariah yang termasuk kedalam konsep *maqashid syariah* juga harus selalu diperhatikan.

Bagi Nasabah

Bagi nasabah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi terkait kinerja Bank Umum Syariah umumnya bank syariah di Indonesia dengan menggunakan konsep *maqashid syariah* dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih serta menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan membuat kebijakan mengenai perbankan atau perusahaan syariah untuk melakukan pelaporan aktivitas bisnisnya dengan secara syariah misalnya dengan menggunakan rasio-rasio yang termasuk kedalam Indeks *Maqashid Syariah*.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan elemen atau rasio yang lain yang termasuk kedalam tujuan syariah dengan konsep *maqashid syariah* untuk dapat melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti menggunakan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga dengan tujuan memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alhamid, T. (2019). Perkembangan Perbankan Syariah (2009-2018) *Di Indonesia Dan Sumber Daya Manusianya*. Jurnal Ekonomi Syariah, 2019. Hal 1-5.
- [2] Antonio, Muhammad Syafii, Sanrego, Yulizar D & Muhammad Taufiq. 2012. An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Jurnal of Islamic Finance*, Vol. 1, No. 1, 2012
- [3] Fauziyyah, Fuzi & Azib. (2019). Pengaruh Indeks Maqashid

Syariah dan Pengungkapan Islamic Sosial Reporting terhadap Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 260

- [4] Fitri, Rahayu. (2016). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bni Syariah Cabang Utama Kota Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, No. 9, Hal. 3, Oktober 2016
- [5] Khairani, Tiffani. (2019). *Indeks Maqashid Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Ilmu Ekonomi Syariah. Fakultas Ilmu Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor
- [6] Mohammed, Mustofa Omar, Razak, Dzuljastri Abdul & Fauziah Md Taib. (2008). *The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework*
- [7] Mohammed, Mustofa Omar & Taib, Fauziah Md. (2015). Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqasid Al-Shari'ah Framework: Case of 24 Selected Banks. *Jurnal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Agustus 2015
- [8] Mulyani, Ani, Senjiati, Ifa Hanifa & Azib. (2018). Analisis Pengaruh Syariah Maqashid Index Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol. 4, No. 2, 928
- [9] Nafan. (2014). *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [10] Sumiarti, E., Yenida, & Sarmiadi. (n.d.). *Pengaruh Positioning, Publisitas dan Hubungan Masyarakat Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang*. 3-5
- [11] Wahyuni, Resti. (2018). *Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Syariah: Pendekatan Syariah Maqashid Index (Smi) Tahun 2016*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [12] Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah: Dilengkapi UU Perbankan Syariah & Kodefikasi Produk Bank Indonesia*. Jakarta : LPFE Usakti